

---

## **Pelatihan Penulisan Kerangka Teori dan Referensi dalam Karya Tulis Ilmiah untuk Guru**

Agus Wilson<sup>1</sup>, Sutrisno<sup>2</sup>, Ari Irawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Indraprasta PGRI

E-mail: wilsonaw2580@gmail.com; sutrisno3831@gmail.com; [ari.irawan69@gmail.com](mailto:ari.irawan69@gmail.com)

---

### **Abstrak**

#### **Sejarah Artikel**

Diterima: 11 Oktober 2023

Disetujui: 16 Februari 2024

Dipublikasikan: 15 April 2024

---

**Kata kunci:** Pelatihan,  
Kerangka Teori, Karya Tulis  
Ilmiah

Di masa ini guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) memiliki kewajiban untuk membuat penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan laporan penelitian tersebut harus dibuatkan artikelnya. Hal inilah yang menjadi hambatan bagi guru untuk dapat naik pangkat dalam waktu 2 tahun. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui dan meningkatkan penguasaan teknik penulisan kerangka teori dan referensi dalam artikel ilmiah bagi para guru di SMKN 2 Depok. Tim PKM menggunakan metode observasi untuk tahap persiapan kegiatan, dan pengamatan tindakan kelas pada saat pelatihan berlangsung hingga tahap evaluasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan penulisan kerangka teori dan referensi dalam artikel ilmiah dapat membantu dan memudahkan para guru dalam membuat karya tulis ilmiah dari penelitian yang mereka lakukan. Pelatihan ini juga dapat mengembangkan kemampuan para guru dalam menulis artikel, meningkatkan minat baca untuk mencari teori yang relevan dengan penelitiannya dan mempraktikkan cara penulisiannya pada artikel ilmiah mereka sendiri maupun rekan guru lain di sekolah. Untuk itu kegiatan pelatihan mengenai metode penulisan kerangka teori dan referensi dalam artikel ilmiah seperti ini diharapkan dapat berlangsung secara rutin.

### **Abstract**

---

**Keywords:** Training,  
Theoretical Framework,  
Scientific Papers

*At this time Civil Servant (PNS) teachers have the obligation to make Classroom Action research (PTK) and its research report in the form of an article. This is an obstacle for teachers to move up the ranks within 2 years. This community service (PKM) aims to know and improve the use of techniques in writing theoretical framework and references in scientific articles for teachers at SMKN 2 Depok. The PKM team used an observation method for the preparation stage of activities, and observation of class actions during training until the evaluation stage. The results of this activity show that training in writing theoretical frameworks and references in scientific articles can help teachers to write scientific papers from the research they do easily. This training can also develop teachers' ability to write articles, increase reading interest to find theories relevant to their research and practice how to apply them in their own scientific articles and other fellow teachers at school. Therefore, training activities related to methods of writing theoretical frameworks and references in scientific articles like this are expected to be regularly conducted.*

---

## **PENDAHULUAN**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negeran dan Reformasi Birokrasi (Permen PANRB) Nomor 16 Tahun 2009 dalam (Rahmawati, Prasetyo, & Nuwa, 2021) tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, guru diwajibkan untuk melakukan kegiatan

pengembangan keprofesian berkelanjutan, terutama publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif. Pada kenyataannya, hal ini menjadi hambatan bagi guru untuk dapat naik pangkat dalam waktu 2 tahun. Ini disebabkan guru tidak cukup dibekali dengan keahlian membuat publikasi ilmiah atau karya inovatif. Publikasi ilmiah atau karya inovatif dapat berupa penelitian tindakan kelas atau membuat artikel ilmiah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam (Lafendry, 2020), tugas utama guru yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Serangkaian penelitian telah menyoroti pentingnya pelatihan penulisan akademik bagi guru. Ulfah et al. (2023) dan Syamsuadi et al. (2023) sama-sama menemukan bahwa pelatihan tersebut dapat meningkatkan pemahaman guru tentang manfaat penulisan akademik dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis makalah penelitian. Hal ini sangat penting dalam konteks pendidikan dasar dan menengah, di mana guru sering kali kurang memiliki motivasi dan pemahaman terhadap proses menulis (Syamsuadi et al., 2023). Lebih lanjut Fahrozy dan Muhtar (2022) menekankan perlunya kompetensi pedagogik pada pendidikan dasar yang dapat dikembangkan melalui pelatihan dan supervisi. Terakhir, Ulya (2019) menggarisbawahi peran pelatihan kepemimpinan dan lingkungan kerja yang positif dalam meningkatkan kinerja guru. Studi-studi ini menunjukkan bahwa pelatihan penulisan akademik, kompetensi pedagogi, dan kepemimpinan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan.

Selain sibuk dengan tugas utama tersebut, guru juga disibukkan dengan tugas administratif, sehingga waktu untuk membuat publikasi atau karya tulis ilmiah hampir tidak ada. Karena kendala waktu tersebut sehingga beberapa guru meminta dibuatkan artikel oleh orang lain, mungkin karena tidak sempat untuk membuat artikel atau kurang mengetahui bagaimana teknik penulisan artikel.

Dalam kesempatan ini, tim dosen Universitas Indraprasta PGRI Jakarta ingin berkontribusi atau menyumbangkan keilmuan atau pengalaman yang dimiliki untuk membantu para guru untuk menambah wawasan dan ide dengan program “Pelatihan Penulisan Kerangka Teori dan Referensi dalam Karya Tulis Ilmiah untuk Guru.” Pelatihan ini sebagai bentuk tridharma perguruan tinggi sebagai salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang menjadi kewajiban bagi dosen atau pengajar di perguruan tinggi.

Pelatihan bertujuan agar peserta pelatihan cepat berkembang. Seseorang sulit untuk mengembangkan diri hanya berdasarkan pengalaman tanpa adanya suatu pendidikan atau pelatihan khusus. Ini membuktikan bahwa pengembangan diri akan lebih cepat melalui pelatihan. Khan dalam (Rahman, Amarullah, & Hidayah, 2020) mengatakan bahwa "*Training is important to enhance the capabilities of employees. The employees who have more on the job experience have better performance because there is an increase in the both skills and competencies because of more on the job experience*". Pelatihan ini penting untuk meningkatkan kemampuan pegawai. Pegawai yang memiliki lebih banyak pengalaman kerja memiliki kinerja lebih baik karena ada peningkatan dalam keterampilan dan kompetensi yang disebabkan oleh pengalaman kerja yang lebih dari yang lain.

Pelatihan merupakan bentuk upaya untuk meningkatkan kinerja atau prestasi seorang karyawan pada pekerjaan tertentu yang diberikan kepada mereka. Pelatihan harus dirancang untuk mencapai tujuan organisasi dan tujuan individu karyawan. Salah satu aktivitas organisasi yang paling umum adalah pelatihan. Para pimpinan mendukung pelatihan karena memungkinkan karyawan menjadi lebih terampil dan lebih produktif, meskipun keuntungan dari pelatihan harus dipertimbangkan dengan waktu yang dihabiskan, Gomes dalam (Man, 2020).

Menulis adalah suatu proses menuangkan ide dalam bentuk tulisan berupa informasi yang akan disampaikan kepada orang lain, menulis juga merupakan salah satu aspek penting dalam proses komunikasi karena melalui tulisan yang baik maka akan dengan mudah isi pesan yang terkandung dalam tulisan itu dipahami oleh pembaca (Ruspa, 2020). Menulis adalah salah satu keterampilan yang paling sulit dan kompleks yang melibatkan menyampaikan berbagai macam gagasan dan ide ke dalam bentuk tulisan, Heaton dalam (Kiuk, Suputra, & Adnyani, 2021). Berkenaan dengan hal tersebut, (Rahmaniyah.R, 2019) menyatakan jika hal tersebut yang menyebabkan mengapa peserta didik kurang meminati dan merespon baik terhadap keterampilan menulis.

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu bagian terpenting dari dunia pendidikan (Pramiastuti, Rejeki, & Pratiwi, 2020). Selain untuk peserta didik, juga untuk para pendidiknya. Salah satu cara untuk meningkatkan tingkat profesionalisme seorang guru adalah dengan guru secara rutin untuk membuat karya tulis ilmiah. Karya ilmiah adalah serangkaian kegiatan penulisan yang didasarkan pada temuan penelitian dan dilakukan secara sistematis menggunakan metode ilmiah untuk menemukan solusi ilmiah terhadap masalah yang telah muncul (Totok Djuroto, 2014).

Berdasarkan hasil kunjungan ke SMK Negeri 2 Depok, Jawa Barat, terdapat beberapa permasalahan, seperti adanya kebutuhan publikasi karya tulis ilmiah untuk para guru yang semakin meningkat, pengetahuan para guru di SMK Negeri 2 Depok mengenai teknik penulisan kerangka teori dan referensi pada artikel ilmiah yang masih kurang, serta minimnya kemampuan para guru dalam teknik penulisan kerangka teori dan referensi pada artikel ilmiah yang masih minim.

Beranjak dari permasalahan yang ada, maka ada beberapa solusi yang ditawarkan oleh tim PKM adalah dengan memberikan sosialisasi mengenai teknik penulisan kerangka teori dan referensi pada artikel ilmiah, serta memberikan pelatihan dalam teknik penulisan kerangka teori dan referensi pada artikel ilmiah.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **A. Tahap Persiapan**

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di SMK Negeri 2 Depok. Tahap persiapan meliputi identifikasi kebutuhan, perijinan, dan pengadaan media pembelajaran.

1. Identifikasi kebutuhan. Dalam tahap ini dilakukan identifikasi untuk mendapatkan gambaran tentang kebutuhan guru dalam membuat jurnal di SMK Negeri 2 Depok.

2. Perizinan. Dalam tahap ini dilakukan permohonan ijin dari pihak kepala sekolah atau pimpinan SMK Negeri 2 Depok.
3. Pengadaan media pelatihan berupa panduan penulisan kerangka teori dan referensi pada artikel ilmiah.

Dalam tahap ini tim abdimas mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pelatihan, misalnya mempersiapkan *LCD proyektor, laptop, slide powerpoint* berupa materi panduan penulisan artikel, dan sebagainya.

#### B. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 2 Depok terdiri dari pembuatan materi dan pemberian pelatihan. Materi berupa panduan penulisan jurnal ilmiah. Pelaksanaan pelatihan dirancang menjadi enam pertemuan. Pelatihan kepada guru dilakukan dengan cara pemberian materi dan praktik langsung oleh tim abdimas mengenai teknik penulisan kerangka teori dan referensi pada artikel ilmiah. Pertemuan pertama menjelaskan tentang materi-materi yang ada di modul dan melakukan tanya jawab. Pertemuan kedua sampai dengan pertemuan keenam adalah menerapkan teknik penulisan kerangka teori dan referensi pada artikel ilmiah sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan dengan menekankan pada sejauh mana guru menguasai materi dari panduan yang mereka dengar, lihat dan dapatkan.

#### C. Tahap Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut

Evaluasi meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini meliputi evaluasi pada semua tahap yaitu mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap evaluasi ini dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan laporan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

##### 1. Materi yang diberikan

Materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Dalam hal ini contoh jurnal ilmiah khususnya bagian penulisan kerangka teori dan referensi yang digunakan oleh para guru SMK Negeri 2 Depok untuk menerapkan penulisan karya ilmiah yang tepat berdasarkan pada penelitian yang masing-masing guru telah lakukan sebelumnya dengan teori yang relevan dan daftar pustaka yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

## 2. Pelatihan Penulisan Kerangka Teori dan Referensi dalam Karya Ilmiah

Tim sudah menyiapkan peralatan dan materi yang siap dibagikan kepada peserta, baik *hardcopy* maupun *softcopy*. Bahan yang digunakan juga murah dan mudah ditemukan di sekitar. Dalam metode pelatihan ini, satu pemateri menggunakan proyektor untuk menyampaikan materi di depan, dan peserta mengikuti materi dan praktik menggunakan laptop mereka masing-masing, dengan pendampingan tim abdimas. Selama prosesnya, tiga anggota tim membantu peserta pelatihan jika mereka memiliki masalah atau pertanyaan.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi

Gambar 1 menggambarkan Tim sedang menyampaikan materi. Selama tahap penyampaian materi ini, salah satu anggota tim akan tetap berada di sekitar peserta dan membantu mereka selama prosesnya.



**Gambar 2.** Praktik dalam penulisan kerangka teori dan referensi

Gambar 2 menampilkan tim membantu peserta menyiapkan *softcopy* pada laptop mereka dan mendampingi mereka selama praktik penulisan..



**Gambar 3.** Diskusi Antar Peserta

Gambar 3 menggambarkan beberapa peserta sedang berdiskusi tentang materi yang disampaikan. Dalam hal ini, Tim Abdimas akan dengan senang hati membantu peserta jika mereka memiliki pertanyaan atau masalah selama kegiatan.

Tim abdimas memulai kegiatan pelatihan pada tanggal 13 September 2022, dimulai pukul 10.00 wib s/d 14.00 wib dengan target peserta pelatihan mampu menulis kerangka teori dan referensi dengan benar pada artikel ilmiah. Pada saat pelaksanaan juga sudah banyak peserta yang mempraktikkan langsung dengan karya tulis yang dibuatnya.

#### **B. Pembahasan Hasil Kegiatan**

Kegiatan abdimas ini dilakukan oleh tim yang terdiri dari tiga orang dosen Universitas Indraprasta PGRI. Mitra dalam kegiatan ini adalah salah satu sekolah menengah kejuruan di Depok, yaitu SMK Negeri 2 Depok.

Para guru diberikan contoh karya tulis ilmiah yang bahan materi tersebut ditampilkan dalam *slide powerpoint* dan dipresentasikan tata cara penulisan kerangka teori dan referensi yang benar. Setelah para guru melihat contoh penulisan karya ilmiah yang benar, kemudian para guru mempraktikkan secara langsung untuk membuat kerangka teori dan referensi dengan benar berdasarkan penelitian yang mereka telah lakukan sebelumnya, dengan didampingi oleh tim abdimas.

#### **C. Evaluasi Kegiatan**

Setelah melakukan kegiatan abdimas di SMK Negeri 2 Depok, tim abdimas menemukan beberapa kendala yang dapat menjadi evaluasi ke depan, yaitu:

1. Keterbatasan guru dalam mencari teori yang relevan dan referensi yang sesuai dengan kajian penelitiannya.
2. Kurangnya minat baca guru sehingga teori yang didapat untuk artikel penelitiannya masih belum cukup memadai.
3. Kurangnya keahlian dalam mengaplikasikan teknologi informasi (*laptop* dan *internet*).

## PENUTUP

### Simpulan

Kegiatan ini belum sepenuhnya mencapai target dan luaran yang diharapkan, namun dapat disimpulkan bahwa pelatihan penulisan kerangka teori dan referensi dalam artikel ilmiah dapat membantu dan memudahkan para guru dalam membuat karya tulis ilmiah dari penelitian yang mereka lakukan. Pelatihan ini juga dapat mengembangkan kemampuan para guru dalam menulis artikel, meningkatkan minat baca untuk mencari teori yang relevan dengan penelitiannya dan mempraktikkan cara penulisannya pada artikel ilmiah mereka sendiri maupun rekan guru lain di sekolah.

### Saran

1. Kesiapan para guru dalam beradaptasi dengan kemajuan teknologi sebagai salah satu penunjang pekerjaannya harus lebih ditingkatkan lagi, karena masih banyak guru yang belum mengerti penggunaan aplikasi dalam laptop.
2. Ketersediaan perlengkapan yang lebih memadai, agar lebih mendukung dalam pelatihan dengan baik.
3. Kegiatan pelatihan mengenai metode penulisan kerangka teori dan referensi dalam artikel ilmiah seperti ini diharapkan dapat berlangsung secara rutin.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Universitas Indraprasta PGRI atas dukungan yang telah diberikan, serta tak lupa kepada SMK Negeri 2 Depok yang berkenan menjadi mitra kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahrozy, F. P. N., & Muhtar, T. (2022). Kajian Pendidikan Pedagogik Guru Sekolah Dasar tentang Kegiatan Pembelajaran di Sekolah. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 4839–4846. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V4I3.2888>
- Kiuk, Y., Suputra, I. G. W., & Adnyani, L. D. S. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Strategi Please. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 10–17.
- Lafendry, F. (2020). Kualifikasi dan Kompetensi Guru dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam (2020)*, 3, 1–16.
- Man, S. (2020). Analisis Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai. *Akuntanika*, 6(1), 38–45.

- Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., & Pratiwi, A. (2020). Pengenalan dan Pelatihan Sitasi Karya Ilmiah Menggunakan Aplikasi Mendeley. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(1), 24–30.
- Rahman, M. A., Amarullah, R., & Hidayah, K. (2020). Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran E-learning Pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(1), 101–116.
- Rahmaniyah, R. R. (2019). Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital dan Tanda Baca Dalam Karangan Narasi dan Deskripsi Siswa Kelas VII MTsN 1 Parigi. *BAHASA DAN SASTRA*, 4(3). Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/12232>
- Rahmawati, T. D., Prasetyo, E., & Nuwa, G. (2021). Workshop Penulisan PTK dan Publikasi Artikel Ilmiah Untuk Guru Di SMA Negeri 1 NITA. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(1), 18–23.
- Ruspa, A. R. (2020). Kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 6(1), 557–566.
- Syamsuadi, A., Jaelani, A. K., & Rismawati, R. (2023). Penulisan Karya Tulis Ilmiah DI SMA Negeri 1 Sungguminasa. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(2), 164–170. <https://doi.org/10.53769/JAI.V3I2.459>
- Totok Djuroto, B. S. (2014). *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah* (7th ed.). Bandung: Ramaja Rosdakarya. Retrieved from <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=3242>
- Ulfah, Y. F., Khasanah, U., Fatchurrohman, M., Muslimah, E., & Nurhanifa, F. (2023). Pelatihan Pembuatan Karya Ilmiah bagi Guru Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(1), 157–165. <https://doi.org/10.29407/JA.V7I1.18480>
- Ulya, W. (2019). *Pengaruh Pendidikan Latihan (Diklat) Kepemimpinan Guru Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru*. <https://doi.org/10.31227/OSF.IO/R3XYU>